



Ket.foto: Yasmine, Tina dan Coring (UMDW) serta mas Hery dalam seminar YES MEN (9 des 2010)

BETTER DO SOMETHING THAN DO NOTHING

Semboyan Indonesian Domestic Workers (IDW)

Apa kabar teman-teman? Semoga perjuangan yang baru kita bentuk di akhir tahun 2010 ini mendapat berkah dari Allah SWT dan semakin mantap di tahun 2011 nanti.

LAPORAN KEGIATAN

9 Desember lalu, IDW yang diwakili yasmine, hery dan rifqy menghadiri workshop YES MEN yang diadakan FNV-Bondgenoten. Inti dari seminar tersebut adalah mempelajari strategi dan teknik kampanye yang dilakukan oleh **Andy** dalam **YES MEN fix the world** (lihat trailernya: <http://www.youtube.com/watch?v=QnQX09DZLYE>). Hasil dari workshop tersebut, kemungkinan besar FNV dan teman-teman organisasi pekerja domestic akan melaksanakan Kampanye dalam acara HUISHOUDBEURS tahun 2011 di Amsterdam. Turut Hadir dalam workshop tersebut, *Karin Pape*, dari ILO/WIEGO/IUF yang menjelaskan dukungan dan posisi Negara-negara di dunia atas KONVENSI ILO mengenai pekerja domestic yang akan di-VOTE bulan Juni 2011. Beliau Positif akan respon Negara-negara di dunia.

Pada hari yang sama setelah workshop YES MEN, terdapat diskusi ilmiah mengenai pekerja domestic di Belanda yang diadakan oleh UvA. Pada diskusi ini dibahas mengenai posisi hukum pekerja domestic di Yaman, Indonesia dan Belanda. Pemabahasan mengenai Belanda dilakukan oleh perwakilan dari *Vrouw en Recht*. Seperti dijelaskan dalam Newsletter Desember 2010, buku mengenai posisi hukum pekerja domestic bisa di download dari website *Vrouw en Recht* (www.vrouwenrecht.nl). Judul bukunya 'Een Baan als Alle Andere?! De rechtpositie van deeltijd huishoudelijk personeel' karangan Eva Cremers dan Leontine Bijleveld.

Turut hadir menjadi pembicara mengenai pekerja domestik di Indonesia dalam diskusi tersebut, Dr.Ratna Saptari dari *Faculty of Social and Behavioural Sciences, Department of Cultural Anthropology and Development Sociology*, Universitas Leiden. Setelah obrolan singkat dengan mba

Ratna, ternyata beliau dulu aktif dalam gerakan di Indonesia. Semoga mba Ratna bersedia untuk mendukung gerakan kita di Belanda ini.

10 Desember, workshop YES MEN di atas kembali dilaksanakan oleh FNV-Mondiaal. Pada hari ini perwakilan pekerja domestic mengadakan Forum Theater.

11 Desember PERINGATAN Hari Pekerja Domestik. Perayaan peringatan ini dilaksanakan di gedung Volkskrant di Amsterdam. Acara ini dihadiri lebih dari 200 orang terbagi dari para pekerja domestik Filipin, Indonesia, Latino, Marokko dan Turki serta teman-teman FNV dan organisasi lainnya. Pada acara ini diputar FILM Pekerja Domestik yang dibuat oleh FNV. Teman-teman dapat melihatnya di youtube: <http://www.youtube.com/watch?v=CvFsaPCkn6g>. Sayang sekali pekerja domestic Indonesia tidak turut terlibat dalam pembuatan film ini.

15 Desember lalu, FNV kedatangan para peneliti dari berbagai Negara khususnya dari International Domestic Workers Network (IDWN) dan The International Center for Development and Decent Work (ICDD). Para peneliti ini (kurang lebih 10 orang) bertemu dengan perwakilan teman-teman pekerja domestic dan saling berbagi informasi.

17 Desember, Rencana Pertemuan di Den Haag saying sekali harus dibatalkan karena cuaca yang buruk yang menyebabkan kekacauan transportasi. Keputusan untuk membatalkan pertemuan ini sangatlah bijaksana, karena hamper diseluruh Belanda terjadi *chaos* karena cuaca pada hari tersebut. Pertemuan di Den Haag ini diundur dan akan diumumkan lagi waktu dan tempatnya.

18 Desember PERINGATAN HARI MIGRAN SEDUNIA. Perwakilan IDW, yasmine dan heri, hadir dalam peringatan hari migran sedunia dalam acara workshop hak pekerja migran yang diadakan Diaspora Forum for Development (DFD). Workshop tersebut membahas hak-hak pekerja migran termasuk pekerja domestik dari negara luar Belanda. Hadir dalam workshop tersebut Cornelis de Jong dari European Parlemen, Member SP, Netherlands. Beliau menjelaskan lobby yang dilakukan dalam EU Parlemen dan Negara Belanda untuk meratifikasi Konvensi ILO mengenai Perlindungan Buruh Migran. Menurut Beliau, EU merespon cukup positif, hanya saja beliau kurang tahu bagaimana posisi Belanda atas konvensi tersebut. Sebagai catatan, Konvensi ini penting bagi perlindungan seluruh pekerja migran di dunia termasuk khususnya pekerja Indonesia di Belanda.

Hadir dalam workshop tersebut Angelina van Kampen, Senior Policy Officer dari Amnesty International Netherlands. Ms. Angelina menjelaskan mengenai Keadaan imigran yang dipenjara di Belanda (*Immigrant in Detention*). Beliau menjelaskan mengenai imigran seperti penerima Asylum dan pengungsi serta imigran tanpa dokumen. Kami mencoba me-lobby beliau atas perlindungan teman-teman pekerja khususnya tanpa dokumen yang harus dipenjara di Belanda ini. Serta kami mencoba agar Amnesty International Netherlands turut memberikan dukungannya terhadap kampanye pekerja domestic.

UNDANGAN PERTEMUAN

PERTEMUAN KOORDINASI PEKERJA INDONESIA DI BELANDA. Teman-teman IDW ataupun non-IDW silahkan datang dalam silaturahmi dan pertemuan ini yang diadakan pada:

Hari/tanggal : MINGGU, 2 JANUARI 2011

Tempat : Rumah Yasmine Soraya, Hoogenhouckstraat 40, 2614 BX, Delft

Pukul : 11.00 hingga selesai

Agenda acara : 1. Rencana Pembentukan Organisasi atau Serikat Pekerja Indonesia (perlu atau tidaknya)
2. Rencana permohonan dukungan ke KBRI dan masyarakat Indonesia di Belanda
3. Pemberian informasi terhadap anggota yang mau bergabung
4. Networking dengan organisasi-organisasi di Belanda (FNV, pekerja domestik, Amnesty Internasional, Doorbraak, EU Parlemen, Akademisi dll) juga di Indonesia dan dunia (organisasi/ serikat pekerja domestik, IMWU Hongkong dll)
5. Lain-lain (Konfirmasi pertemuan Amsterdam 16 Januari di Wereldhuis, Rencana Pertemuan Den Haag dan Rotterdam)

INFO LAIN

17 January akan ada workshop mengenai akses pelayanan kesehatan bagi pekerja termasuk pekerja non-dokumen. Bila teman-teman mau mengikuti workshop ini silahkan hubungi yasmine di ysoraya@yahoo.com

Website mengenai aturan dasar perlindungan migran tanpa dokumen (pria, wanita, anak tanpa dokumen). Buka www.picum.org. Banyak informasi berguna mengenai hak-hak pendatang tanpa dokumen di Eropa ini.

Wereldhuis di Amsterdam (<http://www.wereldhuis.org/>). Wereldhuis adalah pusat informasi, konsultasi dan budaya bagi penduduk tanpa dokumen. Wereldhuis ini memiliki program, salah satunya seperti: **Pendidikan** (kursus komputer, kursus hak-hak dasar, kursus Bahasa Belanda dan Bahasa Inggris, serta Bantuan perbaikan sepeda dan menjahit baju). teman-teman dapat mengikuti kursus di wereldhuis dan tak dipungut biaya apapun alias GRATIS. Untuk teman-teman di Den Haag bisa lihat website STICHTING YASMIN (<http://www.stichtingyasmin.nl/>), mereka juga mengadakan kursus Bahasa Belanda, Arab, Komputer dan Administrasi).

Kabar dari Rebecca Pabon:

- (1) Mengenai petisi FNV ke parlemen, telah diterima oleh Menteri SZW dan direspon secara positif serta akan dibawa ke sidang parlemen.
- (2) Untuk teman-teman yang telah mendaftar, kartu anggota akan diberikan di Bulan January dan berlaku sejak January 2011.

Sekian newsletter akhir tahun ini. Tak lupa juga ucapan SELAMAT NATAL bagi teman-teman yang merayakan dan SELAMAT TAHUN BARU kepada seluruh teman-teman. Semoga di tahun yang baru, hidup kita lebih baik, lebih aman, lancar serta barokah lagi. AMIN.